

# Vaksinasi Dalam Kegiatan Vaksinasi Covid 19 di Ponpes Lirboyo Kota Kediri Tahun 2021

Eva Dwi Ramayanti<sup>1</sup>, Erik Irham Lutfi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Keperawatan (S1), Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kadiri  
Jl. Selomangkleng No 1 Kediri, Jawa Timur  
Email: eva.dwi@unik-kediri.ac.id

## Abstrak

*Covid 19 adalah salah satu penyakit yang disebabkan oleh virus dan menular antar manusia. Menyebabkan kondisi pandemi di seluruh dunia. Diperlukan tindakan penanganan pandemi dengan membuat pencegahan salah satunya dengan melakukan vaksinasi, Tujuan pengabdian masyarakat dengan menjadi vaksinator untuk mendukung kegiatan vaksinasi. Baksos dilakukan dengan menjadi vaksinator di Ponpes Lirboyo. Pemberian dosis kedua jenis sinovac. Diberikan pada sekitar 5000 santri. Kegiatan ini didukung oleh akademisi dan praktisi tenaga kesehatan di dinas kesehatan kota Kediri bekerja sama dengan pihak Ponpes Lirboyo Kota Kediri. Metode baksos dengan melakukan melakukan baksos di 15 bilik. Dimana setiap bilik melakukan kegiatan di 5 meja dalam vaksinasi diantara: registrasi, pemeriksaan TTV, pengecekan data dan edukasi, injeksi dan pemberian bukti dokumen vaksinasi. Hasil dari kegiatan baksos adalah dilakukannya kegiatan berupa vaksinator di Ponpes Lirboyo pada tanggal 29-9-2021 dari jam 08.00-16.00 di bilik 15. Vaksinasi dilakukan bekerja sama antara puskesmas Mrican dan dosen keperawatan universitas kadiri Kediri. Terdapat 382 santri laki-laki yang berhasil diberikan dosis sinovac yang kedua. Target awal pemberian adalah 400 orang. Ada beberapa santri yang tidak bisa mendapat vaksin karena tidak datang, sedang sakit dan mengalami comorbid sehingga tidak bisa menjalani vaksinasi di hari itu. Kesimpulan dalam kegiatan pengabdian masyarakat telah dilakukan dengan melakukan kegiatan baksos berupa melakukan kegiatan vaksinasi dengan menjadi vaksinator.*

**Kata kunci:** vaksinator, santri, vaksinasi covid 19

## 1. PENDAHULUAN

Penyakit koronavirus 2019, disingkat Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, salah satu jenis koronavirus. Penyakit ini mengakibatkan pandemi. Penderita Covid-19 dapat mengalami demam, batuk kering, dan kesulitan bernapas. Sakit tenggorokan, pilek, atau bersin-bersin lebih jarang ditemukan. Pada penderita yang paling rentan, penyakit ini dapat berujung pada pneumonia dan kegagalan multiorgan.

Infeksi menyebar dari satu orang ke orang lain melalui percikan (*droplet*) dari saluran pernapasan yang sering dihasilkan saat batuk atau bersin. Waktu dari paparan virus hingga timbulnya gejala klinis berkisar antara 1–14 hari dengan rata-rata 5 hari. Metode standar diagnosis adalah uji reaksi berantai polimerase transkripsi-balik (rRT-PCR) dari usap nasofaring atau sampel dahak dengan hasil dalam beberapa jam hingga 2 hari. Pemeriksaan antibodi dari sampel serum darah juga dapat digunakan dengan hasil dalam beberapa hari. Infeksi juga dapat didiagnosis dari kombinasi gejala, faktor risiko, dan pemindaian tomografi terkomputasi pada dada yang menunjukkan gejala pneumonia.

Mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak dari orang yang batuk, dan tidak menyentuh wajah dengan tangan yang tidak bersih adalah langkah yang disarankan untuk mencegah penyakit ini. Disarankan untuk menutup hidung dan mulut dengan tisu atau siku yang tertekuk ketika batuk. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan Pusat Pengendalian dan

Pencegahan Penyakit AS (CDC) merekomendasikan kepada orang-orang yang menduga bahwa mereka telah terinfeksi untuk memakai masker bedah dan mencari nasihat medis dengan memanggil dokter dan tidak langsung mengunjungi klinik. Masker juga direkomendasikan bagi mereka yang merawat seseorang yang diduga terinfeksi tetapi tidak untuk digunakan masyarakat umum. Beberapa negara telah berhasil membuat vaksin Covid-19. Namun, masih diteliti dan dikembangkan lebih lanjut.

Vaksinasi menjadi salah satu tata laksana pencegahan yang dianggap paling ampuh dalam menurunkan angka pandemi akibat covid 19. Vaksinasi adalah pemberian imunitas buatan pada manusia untuk meningkatkan ketahanan tubuh terhadap serangan bakteri, virus atau mikroba patogen lainnya. Vaksinasi atau imunisasi bertujuan untuk membuat sistem kekebalan tubuh seseorang mampu mengenali dan dengan cepat melawan bakteri atau virus penyebab infeksi. Tujuan yang ingin dicapai dengan pemberian vaksin COVID-19 adalah menurunkannya angka kesakitan dan angka kematian akibat virus ini.

Meskipun tidak 100% bisa melindungi seseorang dari infeksi virus Corona, vaksin ini dapat memperkecil kemungkinan terjadinya gejala yang berat dan komplikasi akibat COVID-19. Selain itu, vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk mendorong terbentuknya *herd immunity* atau kekebalan kelompok. Hal ini penting karena ada sebagian orang yang tidak bisa divaksin karena alasan tertentu. Orang yang tidak dianjurkan untuk menerima vaksin atau tidak menjadi prioritas untuk vaksin COVID-19 antara lain anak-anak atau remaja berusia di bawah 18 tahun dan orang yang menderita penyakit tertentu, misalnya diabetes atau hipertensi yang tidak terkontrol. Jadi, dengan mendapatkan vaksin COVID-19, seseorang tidak hanya melindungi diri sendiri, tapi juga orang-orang di sekitar yang belum memiliki kekebalan terhadap virus Corona

Untuk itu pemerintah tengah gencar menggalakan program vaksinasi dalam skala nasional kepada setiap warga masyarakat terutama pada dewasa dengan indikasi yang tepat. Jenis vaksinasi yang diberikan ada beberapa jenis seperti sinovac, astraseneca, Moderna, Pfizer. Dalam pelaksanaannya vaksinasi covid 19 dikelola oleh instansi pemerintah dan bersifat gratis untuk masyarakat. Ada pula pelaksanaan vaksin yang dikelola oleh instansi sosial yang bersifat mandiri. Total vaksin yang telah hadir di Indonesia sekitar 291 juta dosis baik dalam bentuk vaksin jadi maupun bahan baku sampai dengan hari Jumat, 22 Oktober 2021.

Diperlukan dukungan dari segenap tenaga kesehatan dalam mensukseskan pemberian vaksinasi covid 19 kepada masyarakat. Sebagai tindakan kolaborasi, perawat diharapkan berperan dalam menjalankan vaksinasi baik di instansi pemerintah maupun non. Dibutuhkan banyak tenaga vaksinator dalam mendukung gerakan vaksinasi covid 19 secara nasional.

Upaya untuk mencegah penyebaran virus corona lebih lanjut adalah dengan memberikan vaksinasi covid 19. Diharapkan dengan pelaksanaan vaksinasi covid secara masal maka pandemi covid 19 bisa berkurang. Program vaksinasi diberikan secara berkala kepada tiap kalangan masyarakat sesuai dengan indikasi. Karena program vaksinasi ini dilakukan secara nasional atau serentak diseluruh daerah maka dibutuhkan tenaga vaksinator yang membantu keberhasilan pelaksanaan program. Sedangkan tenaga perawat di pelayanan tidak mencukupi untuk itu dibutuhkan tenaga relawan yang bisa membantu pelaksanaan vaksinasi utamanya perawat dari akademisi. Dalam penerapan kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi diharapkan tenaga akademisi dalam hal ini perawat (akademisi) mampu menjalankan tugas tidak hanya pengajaran dan riset namun lebih dari berperan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuknya adalah dengan menjadi pendukung kegiatan vaksinasi covid 19 di masyarakat. Ketercukupan tenaga vaksinator menentukan keberhasilan pemberian vaksinasi secara merata kepada seluruh lapisan masyarakat. Dalam menjalankan tugas sebagai vaksinator terdapat beberapa pembagian tugas seperti: registrasi, pemeriksaan TTv, edukasi, pemberian injeksi vaksin, pemberian kartu vaksin. Tentu saja dalam sebuah kegiatan vaksinasi covid membutuhkan tenaga yang cukup banyak sehingga vaksinasi bisa berjalan sesuai dengan target capaian.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk melaksanakan kegiatan baksos berupa dukungan dalam kegiatan vaksinasi covid 19. Menjalankan peran sebagai vaksinator dalam mendukung pelaksanaan vaksinasi di Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri tahun 2021.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan mendukung kegiatan vaksinasi covid 19 di Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri tahun 2021. Kegiatan vaksinasi ini merupakan dosis pemberian kedua dari vaksinasi jenis sinovac yang sebelumnya telah diberikan sebulan yang lalu. Yang menjadi target dalam vaksinasi ini adalah semua santri laki-laki PonPes Lirboyo yang berjumlah sekitar 5000 orang santri. Kegiatan vaksinasi ini didukung oleh akademisi dan praktisi di lingkup Dinas Kesehatan Kediri. Meliputi tenaga bidan, perawat dan Dokter.

Kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan briefing vaksinator yang dilakukan sehari sebelum kegiatan vaksinasi. Briefing dilakukan pada hari jumat tanggal 28-9-2021. Berisikan penjelasan kegiatan dan persiapan yang harus disediakan. Dalam briefing juga dijelaskan pembagian tugas dari tiap tenaga kesehatan baik dari akademisi maupun klinisi atau praktisi.

Selanjutnya adalah melakukan kegiatan vaksinasi sesuai dengan jadwal yang ditentukan dengan target santri yang telah ditetapkan sesuai indikasi. Yaitu mereka yang telah menerima vaksin dosis pertama dan saat ini dalam kondisi sehat sebelum diinjeksikan vaksin dosis kedua. Pelaksanaan vaksinasi terbagi dalam 15 bilik untuk memudahkan kegiatan. Dilakukan pengaturan dan penjadwalan sehingga santri terbagi dalam beberapa bilik dan tidak terjadi kerumunan. Vaksinasi tetap dilakukan dengan menjaga protokol kesehatan. Tiap perawat fokus bekerja pada masing-masing bilik sesuai dengan jobdisk yang telah diberikan sebelumnya.

Tiap bilik dalam vaksinator terdiri dari tenaga kesehatan dari akademisi dan praktisi dari perawat dan dokter. Di setiap bilik diawali dengan registrasi, screening kesehatan terutama pemeriksaan tanda-tanda vital. Pengecekan ulang biodata dan edukasi kesehatan tentang covid 19 dan Prokes. Kemudian meja pelaksanaan injeksi vaksin. Selanjutnya adalah meja ruang tunggu untuk pengecekan hasil kondisi santri sesaat setelah vaksin sambil menunggu berkas bukti selesai vaksin selesai dibuat.

Setelah vaksinasi selesai dilakukan terakhir adalah evaluasi pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan pada tiap bilik kepada pihak terkait. Evaluasi ini juga meliputi respon santri secara umum setelah pelaksanaan vaksin. Pemeriksaan data dan kelengkapan registrasi. Diakhiri dengan merapikan semua alat dan bahan yang telah digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat berupa vaksinator di Ponpes Lirboyo Kota Kediri.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan berupa kegiatan bakti sosial dalam pelaksanaan vaksinasi covid 19 di Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri Tahun 2021. Kegiatan dilakukan pada hari: Sabtu, 25-9-2021 di ruang aula dan pelataran Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri. Vaksinasi dilakukan dalam 1 hari. Target dalam kegiatan vaksinasi berjumlah sekitar 5000 santri yang terdiri dari berbagai kelas dan tingkatan santri di ponpes tersebut. Semua peserta dalam kegiatan vaksinasi ini berjenis kelamin laki-laki.

Vaksinasi yang diberikan tersebut merupakan dosis lanjutan atau pemberian kedua dari vaksinasi sebelumnya yang 1 bulan sebelumnya telah dilakukan. Vaksinasi yang diberikan kepada para santri berjenis sinovac. Pelaksanaan bertempat di Ala dan pelataran ponpes dimulai dari jam 08.00 sampai dengan selesai sekitar jam 16.00 WIB.

Dalam melaksanakan vaksinasi ini pihak terkait membagi lokasi dalam beberapa bilik tempat vaksinasi untuk memudahkan dan mempercepat pelaksanaan. Kegiatan ini didukung oleh akademisi dan praktisi kesehatan di wilayah Dinkes Kota Kediri. Pihak akademisi yang terlibat diantaranya: dosen perawat, bidan dan kesehatan lainnya di kampus Universitas Kediri, Akper Drama Huasada, IIK dll. Sedangkan praktisi kesehatan yang terlibat antara: Puskesmas, Rumah Sakit dan Klinik.

Pada pelaksanaan kedua vaksinasi ini terdapat sekitar 15 bilik pelaksanaan injeksi vaksinasi. Di tiap bilik vaksinasi terdapat beberapa pelaksanaan kegiatan baksos seperti:

registrasi, screening kesehatan, edukasi, pengecekan identitas, injeksi vaksin, pemberian bukti vaksin.vaksinasi ini bisa diberikan pada santri yang mempunyai indikasi seperti sudah mengikuti vaksinasi pertama dan tidak mempunyai kondisi kesehatan comorbiditas. Brikut ini bilik yang ada pada hari kedua vaskin. Tanggal 29-9-2021 di Aula Ponper Lirboo Kota kediri tahun 2021.

NO	BILIK	VAKSINATOR
1	RS Lirboyo	Perawat dan dokter RS Lirboyo
2	RSG	Perawat dan dokter RSG
3	Sukorame	Perawat Puskesmas Sukorame
4	Kowersil	Perawatan kowersil dan dosen perawat akper darma husada
5	RS Baptis	Perawat dan dokter RS Baptis
6	RS Doho Husada	Perawat dan dokter RS Doho
7	RSM	Perawat dan dokter RSM, dosen perawat IIK
8	RS Bayangkara	Perawat dan dokter RSB
9	Ngeltih	Perawat Puskesmas ngletih
10	Utara	Perawat Puskesmas bandar, dosen perawat Univ Kediri.
11	Balowerti	Perawat puskesmas balowerti
12	Campurejo	Perawat Puskesmas campurejo
13	Pesantren 2	Perawat RS dan puskesmas Pesantren
14	Mrican	Perawat puskesmas mrican dan dosen perawat Univ Kediri
15	Pesantren 1	Perawat puskesmas pesantren dan dosen perawat Univ Kediri

Dalam kegiatan baksos ini, vaksinasi dilakukan di bilik 15. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan bekerjasama antara dosen univ kadiri dan puskesmas mrican pada hari sabtu tanggal 29-9-2021 jam 08.00-16.00 WIB. Tiap bilik terdiri dari 5 meja yang terdiri dari meja 1 berisi: Registrasi, Meja 2 berisi : pemeriksaan ttv. Meja 3 berisi: pengecekan identitas dan edukasi.Meja 4 birisi:..injeksi. meja 5 berisi: administrasi pengambilan bukti vaksin.

Kegiatan vaksinasi di bilik 15 berhasil dilaksanakan pada 382 santri. Semuanya berjenis kelamin laki-laki. Target disetiap bilik disiapkna vaksin sejumlah 400. Dari target masih ada sisa18 orang yang tidak mengikuti vaksinasi.vaksinasi yang dilakukan merupakan dosis kedua dari jenis sinovac.



Gambar 1. Diagram jumlah peserta vaksinasi

Semua peserta vaksinasi sudah mendapat injeksi sinovac dosis 2 dan tidak mengalami efek samping yang berarti. Tiap santri yang mengikuti vaksin sudah mendapat bukti vaksin dalam bentuk berkas print vaksinasi.



Gambar 2. Kegiatan sebagai vaksinator di pondok pesantren Lirboyo

Foto diatas menunjukkan bahwa para santri tengah bersiap untuk dipanggil untuk melakukan registrasi dalam kegiatan vaksinasi. Tampak santri bersiap menunggu panggilan di bilik no 14. Dengan vaksinator dari pihak akademisi dari kampus Universitas Kadiri dan Praktisi dari Puskesmas Mrican



Gambar 3. Pemeriksaan Kesehatan Pada Santri

Dilakukan pemeriksaan kesehatan pada santri di bilik 14 berupa pengukuran tekanan darah, pemeriksaan suhu dan tanda vital yang lain. Selanjutnya diberikan injeksi dosis kedua vaksinasi covid 19 dengan jenis sinovac. Terakhir santri menunggu bukti vaksin dari petugas.

#### 4. KESIMPULAN

Telah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa menjalankan peran dan tugas sebagai vaksinator dalam kegiatan vaksinasi covid 19 di Ponpes Lirboyo Kota Kediri pada hari Sabtu, 29 September tahun 2021. Selama 1 hari. Pemberian dosis kedua dari jenis vaksin Sinovac. Vaksinasi dilakukan dalam beberapa bilik. Terdapat 15 bilik pelaksanaan vaksinasi dosis ke dua. Dengan target sekitar 5000 santri. Tiap bilik mendapat santri sekitar 400 orang.

Bilik yang menjadi tupoksi dalam kegiatan baksos ini adalah Puskesmas Mrican yang berada di bilik 14. Dalam bilik ini petugas kesehatan yang bertugas adalah praktisi dan akademisi kesehatan. Dari kampus Universitas Kadiri 2 orang perawat dan 10 orang perawat dan dokter dari puskesmas Mrican. Terdapat 392 santri yang berhasil di berikan vaksinasi dari target 400 orang. Selebihnya terdapat 6 orang yang memang tidak hadir dan sisanya atau 2 orang sedang sakit demam sehingga tidak bisa mengikuti vaksinasi dosis kedua ini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini merupakan program Nasional dari Pemerintah yang dilaksanakan secara lokal di Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri berupa pemberian vaksinasi covid 19 kepada para santri laki-laki sebanyak 5000 orang. Kegiatan baksos berupa vaksinasi pada kegiatan vaksinasi bisa terlaksana dengan lancar dengan dukungan akademisi dan praktisi tenaga kesehatan di lingkup dinas kesehatan kota Kediri dan Pihak ponpes Lirboyo.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2021). *Update perkembangan covid-19*, BNPB : Jakarta.
- [2] Diah Handayani et al, 2020. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia-2020-Pneumonia covid-19 diagnosis dan penyalaksanaan di Indonesia
- [3] Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Novel Coronavirus (2019nCoV). Available from: <https://covid19.kemkes.go.id/downloads/#.Xtva kWgzbiU> [Accessed 30 January 2020]
- [4] Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) Revisi ke 3. [Internet] 2020. [cited 14 February 2020] Available from: <https://covid19.kemkes.go.id/downloads/#.Xtva kWgzbiU>
- [5] Kementerian Kesehatan RI. (2020) pedoman penatalaksanaan Covid-19 EDISI 3, KEMENKES RI, Jakarta.
- [6] Kementerian Kesehatan RI. (2021) *update perkembangan Covid-19* di Indonesia, KEMENKES RI, Jakarta.
- [7] Maulana, H. (2012). Promosi Kesehatan. Jakarta : Buku
- [8] Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- [9] Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- [10] Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- [11] Nursalam, 2008. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian. Jakarta : Salemba Medika Hidayat, 2008
- [12] Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. 2020. Pneumonia covid-19 diagnosis dan penyalaksanaan di Indonesia, PDPI, Jakarta
- [13] Satuan Tugas Covid-19 Jawa Timur. (2021) *Update Perkembangan Covid-19 Jawa Timur*, SATGAS COVID JATIM, Surabaya.
- [14] Satuan Tugas Covid-19 Kota Kediri. (2021) *Update Perkembangan Covid-19 kota Kediri*, SATGAS COVID Kota Kediri, Kediri
- [15] *World Health Organization*. (2021) *Update corona virus disease-19 in the world*, WHO, Indonesia Jakarta.

- [16] World Health Organization. Global surveillance for human infection with novel Coronavirus (2019-nCoV). [Internet]. 2020 [cited 20 March 2020] Available from: [https://www.who.int/publications/i/item/globalsurveillance-for-human-infection-with-novelcoronavirus-\(COVID-19\)](https://www.who.int/publications/i/item/globalsurveillance-for-human-infection-with-novelcoronavirus-(COVID-19))
- [17] World Health Organization. Laboratory testing for 2019 novel coronavirus (2019-nCoV) in suspected human cases. [Internet]. 2020 [cited 19 March 2020]. Available from: <https://www.who.int/publications/i/item/laboratory-testing-for-2019-novel-coronavirus-in>